

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sesuai dengan hasil kutipan wawancara dengan Bapak M. Husni

Tambrin selaku Kepala Madrasah mengatakan:

“...MA. Darul Ulum Kotabaru berdiri dikarenakan adanya MTs. Darul Ulum Kotabaru. Hal ini sebagai cikal bakal memperluas pendidikan yang diasuh oleh Yayasan Pendidikan Islam Al Mu’awanah. Maka didirikanlah MA. Darul Ulum Kotabaru karena untuk memudahkan lulusan Madrasah Tsanawiyah dalam melanjutkan sekolahnya maka yayasan mempunyai gagasan yang lokasi dan yayasan jadi satu dengan Madrasah Tsanawiyah tersebut”¹.

MA. Darul Ulum Kotabaru adalah salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1988 yang berlokasi di jalan Mega Indah KM. 2 Kotabaru HP. 08125094865 dengan kondisi sekolah sangat baik dan sangat memadai sebagai tempat terselenggaranya proses pendidikan. Atas binaan Yayasan Pendidikan Islam Al-Mua’wanah yang dirintis oleh Alm. KH. Sulaiman Nain.

1. Lingkungan Madrasah

Adapun sasaran Lokasi MA. Darul Ulum Kotabaru ini berada di jalan Mega Indah atas (gunungan), yang terletak di bagian sebelah timur (Belakang sekolah) berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah utara (belakang kanan sekolah) berbatasan dengan gedung perpustakaan STIT Darul Ulum kotabaru, bagian selatan (sebelah kiri sekolah) berbatasan

¹ Wawancara Bapak Husni Tambrin (Kepala Madrasah di Aliyah Darul Ulum Kotabaru) tgl. 10 Januari 2023 pukul 09.00 WITA

dengan gedung Labolatorium MTs. Darul Ulum Kotabaru, bagian barat (depan sekolah) terdapat kantor MA. Darul Ulum Kotabaru dan juga di depannya terdapat lapangan volly, lapangan basket dan berbatasan dengan sekolahan MTs. Darul Ulum Kotabaru. Lokasi Madrasah ini berada dalam satu lokasi pendidikan milik yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'awanah.

Mengenai suasana lingkungan madrasah berada di atas gunung dengan lahan seluas 3.035 m² lebih yang dikelilingi oleh pepohonan, sangat asri bila ditata dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas sarana prasarana yang masih kurang memadai, sehingga dari pihak pengelola madrasah berusaha untuk menciptakan akan tercipta suasana lingkungan madrasah yang kondusif, indah, bersih, aman dan nyaman.

2. Gambaran Umum Pengembangan Mutu Madrasah

MA. Darul Ulum Kotabaru didirikan tahun 1987 dan sampai sekarang masih berstatus swasta dengan nama MA. Darul Ulum Kotabaru. Adapun status yang dimiliki MA. Darul Ulum Kotabaru dari Terdaftar sampai Diakui dengan nomor E. IV/PP.03. 2/KEP/84.A/1997 oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan tanggal 22 Agustus 1997 dan Terakreditasi nomor : E. IV/PP.03. 2/KEP/84.A/1997 tanggal 22 Agustus 1997 dengan peringkat Baik (B). Dan pada tahun 2013 telah mengadakan penilaian akreditasi Madrasah dengan kembali meraih predikat nilai B.

3. Keadaan Madrasah

- a. Nama Sekolah/ Madrasah : MA. DARUL ULUM KOTABARU
- b. Nomor Statistik Madrasah : 131263020006
- c. NPSN : 30315582 / 30303424
- d. Alamat Madrasah : Jl. Mega Indah Km.2 Desa Semayap
Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten
Kotabaru 72116
email. masdarul.ulum@ymail.com
- e. Tahun didirikan : 1987
- f. Visi : 3B (Beriman, Bermutu Dan Bermoral)
- g. Misi :

1. Meningkatkan kemampuan guru melalui Pendidikan dan Pelatihan.
2. Menciptakan Iklim yang kondusif dalam KBM.
3. Meningkatkan Sistem belajar dengan menggunakan berbagai metode dan media yang tersedia.
4. Meningkatkan kegiatan keagamaan melalui pengajian majelis ta'lim.
5. Meningkatkan kegiatan Olahraga dan Seni dengan bentuk pelatihan dan pertandingan baik even daerah maupun nasional.

4. Personil Madrasah

Pada tabel berikut ini dapat diketahui tentang Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MA. Darul Ulum Kotabaru dengan periode jabatannya.

Tabel 4.1 Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat di MA. DarulUlum Kotabaru

NO	N A M A	PERIODE TUGAS
1	Drs. Anwar Hamidi	1988-1993
2	Drs. H. Muhammad Bahruddin, MAP	1993-2004
3	Muhammad Noor, S.Ag	2004-2007
4	Drs. Bahtiar R	2007 - 2017
5	Muhammad Yamin, S. Ag, MM	2017 - 2021
6	Muhammad Husni Tambrin, S. Pd.I	2021 - sekarang

Sumber : Tata Usaha MA. Darul Ulum

Untuk mengetahui pendidik dan tenaga kependidikan di MA. Darul Ulum Kotabaru dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA. Darul Ulum Kotabaru Tahun Ajaran 2022-2023

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Muhammad Husni Tambrin, S. Pd.I	Kepala Madrasah	Fiqih
2	Taufikkurachman, S. Pd	Wakamad Bid. Kurikulum	Bahasa Inggris Geografi
3	Fajeriannir Rifani, S. Pd	Wakamad Bid. Kesiswaan	Bahasa Indonesia
4	Risna Afriana, S. Pd. MM	Wakamad Bid. Humas	Fisika Matematika Peminatan
5	Akhmad Suriani, S. Pd	Kepala Tata Usaha	Sejarah Peminatan Penjaskes
6	Herdina, S. Pd.I	Bendahara BOS	SKI
7	Siti Juhairiah, S. Pd.I	Guru Piket	Sosiologi Akidah Akhlak
8	Melna Ermiami, S. Hut	Guru Piket	Biologi
9	Musliana, S. Pd	Guru Piket	Pkn Bahasa Indonesia
10	Enny Widyastuti, S. Pd	Guru Piket	Kimia Matematika Peminatan
11	Mimin Dianingsih I, S. Pd	Guru Piket	Matematika
12	Herlina, S. Pd.I	Guru Piket	Bahasa Arab
13	Wahyuni J L, S. Pd	Guru Piket	Prakarya

			Bahasa Inggris
14	Meliati, S. Pd	Kepala Perpustakaan	Akidah Akhlak
15	Ady Wijaya Kusuma, S. Pd	Guru Piket	Seni Budaya
16	Muhammad Musawir, S. Pd	Guru Piket	Al-Qur'an Hadist
17	Muhammad Rafizein R, S. Pd	Guru Piket	Ekonomi Penjaskes
18	Benny Azi Lesmana, S. Pd	Guru Piket	Pkn
19	Farah Habibah, S. Pd	Guru Piket	Akidah Akhlak Fiqih
20	Fikriatun Nisa, S. Pd	Kepala Lab. IPA	Kimia Matematika Peminatan
21	Nujhan, S. Pd.I	Guru Piket	Sejarah Indonesia
22	Khairunnisa, S. Pd	Bimbingan Konseling	Sosiologi
23	M. Rizal Anshari, S. Pd	Kepala Lab. Komputer	Geografi
24	M. Hafiz Anshari, S. Pd	Guru Piket	Fiqih Geografi

Sumber : Tata Usaha MA. Darul Ulum

5. Latar Belakang Siswa

Adapun Siswa pada MA. Darul Ulum Kotabaru Tahun Ajaran 2022-2023 ada pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik MA. Darul Ulum Kotabaru Tahun Ajaran 2022-2023

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	Kelas X IPA	12	14	26
2	Kelas X IPS	16	18	34
4	Kelas XI IPA	13	14	27
5	Kelas XI IPS	15	15	30
6	Kelas XII IPA 1	10	17	27
7	Kelas XII IPA 2	7	16	23
8	Kelas XII IPS	13	6	19
Jumlah		86	100	186

Sumber : Tata Usaha MA. Darul Ulum

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data secara sederhana tentang keadaan MA. Darul Ulum Kotabaru dan sejarah singkat berdirinya, baiklah pada giliran berikutnya adalah akan dikemukakan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh metode dokumenter, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Model Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru.

a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Sesuai dengan objek penelitian yang penulis lakukan maka ada tiga kegiatan ekstrakurikuler, kita dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru.

1) Kegiatan Maulid Al Habsyi

Hasil observasi yang penulis lakukan di MA. Darul Ulum mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan rutin setiap minggunya pada hari Kamis pagi dan ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu di musholla Darul Aman. Sesuai dengan kutipan

wawancara dengan Bapak M. Rafizein R. selaku guru pembina Maulid Habsyi

”...kami melaksanakan kegiatan ini sebagai salah satu ciri khas madrasah yang berlandaskan keagamaan, yang mendidik semua warga sekolah untuk bisa mencintai rasulnya lewat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Maulid al Habsyi”².

Untuk lebih jelasnya lagi penulis mendeskripsikan ekstrakurikuler keagamaan Maulid al Habsyi sebagai berikut:

a). Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatannya berupa kegiatan keagamaan, yang rutin dilaksanakan dengan amaliyah-amaliyah berupa pembacaan Shalawat yang di telah terkonsep baku berupa pembacaan rawi (sejarah singkat) tentang kehidupan baginda Nabi Besar Muhammad SAW sewaktu hidup dan syair-syair maulid Nabi Besar Muhammad SAW berupa puji-pujian. Yang disuguhkan dalam bahasa arab. Kitab Maulid Al Habsyi yang dikarang oleh Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al Habsyi. Sesuai dengan hasil kutipan wawancara dengan Bapak M.

Rafizein R. selaku guru pembina Maulid Habsyi

“...Ada 2 bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Maulid Al Habsyi ini, yang pertama latihan bagaimana menggunakan instrument Maulid Al Habsyi seperti terbang, rawis dan bass. Pelatihan ini dilangsungkan agar dalam acara kegiatan bisa terjadi harmonisasi antara irama syair dan musik yang menjadi pengiringnya. Kegiatan kedua adalah latihan membaca

² Wawancara Bapak M. Rafizein R. (Guru Pembina Maulid Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 10 Januari 2023 pukul. 09.30 WITA

rawi atau sejarah singkat hidup Rasulullah dan diselingi dengan syair-syair pujian kepada beliau. Kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Maulid Al Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru. Karena menjadi suatu tradisi yang kental terutama di daerah Kalimantan Selatan yang masih Agamis”³.

b). Isi Kegiatan

Adapun isi kegiatan ekstrakurikuler Maulid Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak M. Rafizein R. selaku guru pembina Maulid Habsyi

“...Isi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Maulid Al Habsyi berupa pembacaan Maulid Al Habsyi berupa rawi dan syair-syair maulid dan latihan dalam menabuhan terbang, rapak/rawis, dan bas yang akan membuat kegiatan bertambah semarak namun tidak lepas dari kehusyu’an dalam pembacaan Maulid Al Habsyi tersebut”.⁴

Acara kegiatan Maulid Al Habsyi tidak jauh beda dengan kegiatan yang sudah menjadi tradisi di masyarakat Kotabaru saat ini. Sesuai dengan apa-apa yang ditentukan oleh adab membaca Maulid yang telah diajarkan oleh guru-guru ketika pembacaan rawi dan syair-syair Maulid Al Habsyi. Dari pembacaan rawi dan syair kemudian berdiri ketika dibacakan syair *Asyraqal* dan diakhiri dengan do’a penutup.

³ Wawancara Bapak M. Rafizein R. (Guru Pembina Kegiatan Maulid Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 10 Januari 2023 pukul 09.35 WITA

⁴ Wawancara Bapak M. Rafizein R. (Guru Pembina Kegiatan Maulid Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 10 Januari 2023 pukul 09.40 WITA

c). Cara Pelaksanaan

Adapun cara pelaksanaan berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak M. Rafizein R. selaku guru Pembina Maulid Habsyi

“...Cara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Maulid Al Habsyi yang sering dilakukan adalah sesuai dengan bentuk kegiatan yang telah penulis maksudkan di atas. Pada kegiatan pertama ada dilakukan pelatihan khusus kepada beberapa orang siswa dan siswi untuk nantinya diberi tugas dalam memegang instrument yang digunakan dalam acara Maulid Al Habsyi seperti menabuh terbang, rawis dan bass. Kemudian adapula siswa yang mendapat tugas untuk bisa menguwasai bagaimana cara membaca rawi dan syair yang baik”.⁵

Kemudian dalam kegiatan inti Maulid Al Habsyi tersebut ada yang memimpin kegiatan baik itu dari guru pembimbing maupun dari siswa-siswi untuk memimpin acara tersebut sampai selesai, dalam hal pembacaan rawi dan syair juga melibatkan siswa-siswinya, hanya dalam pembacaan doa saja yang selalu dilakukan oleh pembina kegiatan. Kemudian ada siswa-siswi yang bertugas untuk menabuh terbang, rapak/rawis, dan bas. Dan untuk yang lainnya menjadi pendengar yang baik dan bisa mengikuti syair-syair Maulid Al Habsyi apabila dilantunkan.

⁵ Wawancara Bapak M. Rafizein R. (Guru Pembina Kegiatan Maulid Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 10 Januari 2023 pukul 09.45 WITA

d). Waktu Kegiatan

Adapun waktu kegiatan berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak M. Rafizein R. selaku pembina Maulid Habsyi

“...Waktu kegiatan ekstrakurikuler Maulid Al Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru dilaksanakan setiap hari Kamis pagi jam 07.00 sampai dengan 08.00 wita. Tetapi seluruh siswa-siswi MA. Darul Ulum Kotabaru diharuskan berhadir 5 menit sebelum waktu kegiatan dimulai. Waktu ini diambil karena untuk memberdayakan waktu di hari Kamis pagi sehingga siswa MA. Darul Ulum Kotabaru bisa mempergunakan waktu dengan baik”.⁶

Apabila ada siswa yang datang terlambat ataupun tidak mengikuti kegiatan tersebut maka akan diberikan sanksi/hukuman yang telah ditetapkan. sesuai dengan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Fajeriannor Rifani selaku Wakamad Kesiswaan

“...Apabila ada siswa yang datang terlambat maka akan diberikan sanksi berupa teguran dan sanksi bersih-bersih kelas atau lingkungan sekolah. Namun seandainya tidak turun tanpa keterangan maka sanksinya akan ditingkatkan seperti teguran dan menulis rawi Maulid Al Habsyi dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Maulid Al Habsyi merupakan salah satu kegiatan yang harus diikuti siswa sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam”.⁷

Sanksi yang diberlakukan di MA. Darul Ulum Kotabaru ini sudah merupakan kesepakatan yang diambil sebagai

⁶ Wawancara Bapak M. Rafizein R. (Guru Pembina Kegiatan Maulid Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 10 Januari 2023 pukul 09.50 WITA

⁷ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Wakamad Bid. Kesiswaan di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 11 Januari 2023 pukul 09.00 WITA

kebijakan untuk menyikapi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan. Dan hal ini untuk membiasakan disiplin mereka dalam setiap kegiatan.

e). Pembina

Adapun guru Pembina kegiatan ini sesuai dengan hasil kutipan dengan Bapak M. Rafizein R selaku guru Pembina Maulid Habsyi

“...Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Maulid Al Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru adalah Bapak M. Rafizein R, S.Pd. selaku guru Pembina kegiatan di MA. Darul Ulum Kotabaru yang dibantu oleh guru-guru yang mengajar jam pertama pada hari Kamis pagi sebagai pengawas kegiatan dan yang mengajarkan bagaimana cara menabuh instrument pengiring Maulid Al Habsyi tersebut”.⁸

f). Peserta Kegiatan

Adapun peserta kegiatan berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak M. Rafizein R. selaku guru pembina Maulid Habsyi

“...Peserta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Maulid Al Habsyi adalah seluruh siswa-siswi MA. Darul Ulum Kotabaru dari kelas X sampai dengan kelas XII yang selalu aktif dalam kegiatan tersebut. Ada siswa yang bertugas untuk membaca rawi dan syair maulid dan adapula siswa yang mendapat tugas khusus untuk menabuh instrument maulid tersebut seperti terbang, rawis dan bass yang sering digunakan dalam kegiatan”.⁹

⁸ Wawancara Bapak M. Rafizein R. (Guru Pembina Kegiatan Maulid Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 10 Januari 2023 pukul 10.00 WITA

⁹ Wawancara Bapak M. Rafizein R. (Guru Pembina Kegiatan Maulid Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 10 Januari 2023 pukul 10.05 WITA

g). Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak M. Rafizein R. selaku guru pembina Maulid Habsyi

“...Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Maulid Al Habsyi adalah untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Besar Muhammad SAW, menumbuhkan rasa agamis dalam kehidupan, menjadi bekal pendidikan batin seseorang dalam menjalani hidup, menumbuhkan rasa taqwa, memiliki sifat yang santun dalam berkata, berperilaku dan menjadikannya seorang yang berakhlak mulia”.¹⁰

2) Shalawat Burdah

Hasil observasi yang penulis lakukan di MA. Darul Ulum mengenai kegiatan ekstrakurikuler shalawat burdah dilaksanakan rutin setiap minggunya pada hari Rabu pagi. sesuai dengan kutipan wawancara dengan Bapak Fajeriannor Rifani selaku guru pembina Shalawat Burdah

”...Kegiatan ini diadakan sebagai bagian dari salah satu kegiatan pembeda dari sekolah-sekolah lain yang ada di Kecamatan Pulau Laut Utara dan diharapkan mampu menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa membawa nama baik sekolah di masyarakat. Memang Shalawat Burdah ini merupakan hal yang baru didengar di telinga masyarakat maka dengan memasukkan Shalawat Burdah dalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru bisa secara tidak langsung mensosialisasikan kebudayaan ini di masyarakat”¹¹.

¹⁰ Wawancara Bapak M. Rafizein R. (Guru Pembina Kegiatan Maulid Habsyi di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 10 Januari 2023 pukul 10.15 WITA

¹¹ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Guru Pembina Kegiatan Amaliyah di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 09.00 WITA

Adapun untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Shalawat Burdah penulis dekskripsikan sebagai berikut.

1). Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan Shalawat Burdah berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Fajeriannor Rifani selaku guru pembina Shalawat Burdah

“...Bentuk kegiatannya berupa rangkaian syair shalawat yang dibaca, dengan diiringi oleh alunan lagu-lagu setiap fasal dengan bernafaskan Islami. Kegiatan ini untuk diikuti oleh semua siswa-siswi MA. Darul Ulum Kotabaru, dan ini merupakan kegiatan rutin sebagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan”.¹²

2). Isi Kegiatan

Adapun isi kegiatan Shalawat Burdah berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Fajeriannor Rifani selaku guru pembina Shalawat Burdah

“...Isi kegiatan ekstrakurikuler Shalawat Burdah berupa pembacaan sejarah hidup Rasulullah dalam 10 fasal atau 10 bagian. Yang dibaca dengan lagu-lagu yang berbeda pada setiap fasal tersebut. Dan bisa juga diiringi dengan tabuhan terbang sebagai instrument pengiring kegiatan tersebut. Kegiatan ini terjadwal rutin dan harus dilaksanakan bagi setiap warga sekolah MA. Darul Ulum Kotabaru dengan durasi waktu yang sudah ditentukan. Kemudian diakhiri dengan koreksi dan diberikan

¹² Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Guru Pembina Kegiatan Amaliyah di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 09.05. WITA

masuk-masukan bagaimana proses Shalawat Burdah yang baru saja dilangsungkan”.¹³

3). Cara Pelaksanaan

Adapun cara pelaksanaan kegiatan Shalawat Burdah berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Fajeriannor Rifani selaku guru pembina Shalawat Burdah

“...Cara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Shalawat Burdah yang sering dilakukan adalah dalam kegiatan tersebut yang Pembina kegiatan yang memimpin pembacaan bait-bait shalawat Burdah dengan memberikan contoh bagaimana irama setiap fasal yang ada. Kemudian siswa bersama-sama mengiringi lantunan shalawat Burdah tersebut sampai akhir. Setelah berakhir kemudian dibacakan doa untuk menutup acara shalawat Burdah”.¹⁴

4). Waktu Kegiatan

Adapun waktu kegiatan Shalawat Burdah berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Fajeriannor Rifani selaku guru pembina Shalawat Burdah

“...Waktu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Shalawat Burdah di MA. Darul Ulum Kotabaru dilaksanakan setiap hari Rabu pagi jam 07.00 sampai dengan 08.00 wita. Seluruh siswa diharapkan berhadir terlebih dahulu sebelum acara dimulai serta bertempat di tempat ibadah Mushalla Darul Aman yang di jadikan tempat yang multi fungsi sebagai bagian dari tempat ibadah dan Amaliyah”.¹⁵

¹³ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Guru Pembina Kegiatan Amaliyah di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 09.015 WITA

¹⁴ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Guru Pembina Kegiatan Amaliyah di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 09.20 WITA

¹⁵ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Guru Pembina Kegiatan Amaliyah di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 09.26 WITA

5). Pembina

Adapun selaku pembina kegiatan Shalawat Burdah berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Fajeriannor Rifani selaku guru pembina Shalawat Burdah

“...Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Shalawat Burdah di MA. Darul Ulum Kotabaru adalah Bapak Hafiz Anshari, S. Pd selaku Pembina Kegiatan yang didampingi oleh guru piket harian sebagai guru pendamping kegiatan”.¹⁶

6). Peserta Kegiatan

Adapun peserta kegiatan Shalawat Burdah berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Fajeriannor Rifani selaku guru pembina Shalawat Burdah

“...Peserta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Shalawat Burdah ini adalah seluruh siswa-siswi MA. Darul Ulum Kotabaru dari kelas X sampai dengan kelas XII”.¹⁷

7). Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan Shalawat Burdah berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Fajeriannor Rifani selaku guru pembina Shalawat Burdah

“...Tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Shalawat Burdah adalah untuk menjadikan generasi yang bisa mencintai Nabi Muhammad SAW, dan menjadikan generasi yang bisa memiliki rasa percaya diri serta menjadikannya seorang yang berakhlak mulia serta bisa

¹⁶ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Guru Pembina Kegiatan Amaliyah di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 09.30 WITA

¹⁷ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Guru Pembina Kegiatan Amaliyah di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 09.35 WITA

memiliki keterampilan yang baik dalam membaca Salawat Burdah baik di dalam sekolah ataupun di luar sekolah atau lingkungan masyarakat”¹⁸

3). Kegiatan Pramuka

Hasil observasi yang penulis lakukan di MA. Darul Ulum mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan rutin setiap hari Jum’at di halaman sekolah. Untuk lebih jelasnya lagi penulis mendeskripsikan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut:

a). Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan Pramuka berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Ahmad Suriani selaku guru pembina Pramuka

”...Bentuk kegiatannya berupa kegiatan kepramukaan, yang rutin dilaksanakan di MA. Darul Ulum Kotabaru. Sebab Ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti oleh semua warga sekolah. Kegiatan Kepramukaan dilakukan di luar jam pelajaran, dengan memberikan beberapa motivasi disaat latihan kepramukaan diharapkan mampu menerapkan nilai kedisiplinan pada proses pembelajaran dipagi hari”¹⁹.

b). Isi Kegiatan

Adapun isi kegiatan Pramuka berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Ahmad Suriani selaku guru pembina Pramuka.

¹⁸ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Guru Pembina Kegiatan Amaliyah di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 09.40 WITA

¹⁹ Wawancara Bapak Akhmad Suriani (Pembina Kegiatan Pramuka di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 10.30 WITA

”...Isi kegiatan ekstrakurikuler pramuka berupa kegiatan latihan dasar kepramukaan dan metode-metode kepramukaan yang dipimpin oleh guru pembina. Yang bertujuan untuk pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti yang baik”.²⁰

c). Cara Pelaksanaan

Adapun cara pelaksanaan Pramuka berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Ahmad Suriani selaku guru pembina Pramuka

“...Cara kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sering dilakukan adalah sesuai dengan bentuk kegiatan yang telah penulis maksudkan di atas”.²¹

d). Waktu Kegiatan

Adapun waktu kegiatan Pramuka berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Ahmad Suriani selaku guru pembina Pramuka

“...Waktu kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA. Darul Ulum Kotabaru dilaksanakan setiap hari Jum’at pada jam 14.30 wita. Seluruh siswa-siswi MA. Darul Ulum Kotabaru diharuskan berhadir 5 menit sebelum waktu kegiatan Pramuka dimulai. Apabila ada siswa yang datang terlambat maka akan diberikan sanksi berupa tegura, atau diberikan hukuman yang mendidik. Hal ini bertujuan agar membiasakan disiplin mereka dalam setiap kegiatan”.²²

²⁰ Wawancara Bapak Akhmad Suriani (Pembina Kegiatan Pramuka di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 10.35 WITA

²¹ Wawancara Bapak Akhmad Suriani (Pembina Kegiatan Pramuka di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 10.40 WITA

²² Wawancara Bapak Akhmad Suriani (Pembina Kegiatan Pramuka di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 10.45 WITA

e). Pembina

Adapun selaku pembina kegiatan Pramuka berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Ahmad Suriani selaku guru pembina Pramuka

“...Pembina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA. Darul Ulum Kotabaru adalah Bapak Akhmad Suriani, S. Pd yang bertugas membina kegiatan pada hari tersebut di MA. Darul Ulum Kotabaru”.²³

f). Peserta Kegiatan

Adapun peserta kegiatan Pramuka berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Ahmad Suriani selaku guru pembina Pramuka

“...Peserta kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah seluruh siswa-siswi MA. Darul Ulum Kotabaru dari kelas X sampai dengan kelas XII”.²⁴

g). Tujuan Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan Pramuka berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan Bapak Ahmad Suriani selaku guru pembina Pramuka

“...Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah untuk membentuk karakter kepribadian, watak, dan budi pekerti yang baik, serta menjadi bekal pendidikan batin seseorang dalam menjalani hidup, menumbuhkan rasa taqwa, memiliki sifat yang santun dalam berkata,

²³ Wawancara Bapak Akhmad Suriani (Pembina Kegiatan Pramuka di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 10.50 WITA

²⁴ Wawancara Bapak Akhmad Suriani (Pembina Kegiatan Pramuka di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 10.55 WITA

berperilaku dan menjadikannya seorang yang berakhlak mulia”.²⁵

b. Evaluasi Keberhasilan Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa di MA Darul Ulum Kotabaru ini masing-masing pembina kegiatan Ekstrakurikuler di MA Darul Ulum Kotabaru mempunyai cara tersendiri dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. sesuai dengan hasil kutipan wawancara dengan Bapak M. Husni Tambrin selaku Kepala Madrasah

“setiap minggunya atau setiap kali acara di penghujung kegiatan ekstrakurikuler ini, pembina mengevaluasi secara lisan dari jalannya kegiatan tersebut. Evaluasi meliputi seluruh kegiatan. Bagi saya secara umum evaluasi secara lisan ini cukup efektif. Dengan diadakannya evaluasi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler maka saya bisa mengetahui kekurangan apa yang harus saya perbaiki pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut.”²⁶

Jadi pembina kegiatan ekstrakurikuler di MA Darul Ulum Kotabaru mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harapannya dari semua pembina kegiatan ekstrakurikuler ini adalah dengan kegiatan yang mereka laksanakan dapat menunjang pengembangan diri para

²⁵ Wawancara Bapak Akhmad Suriani (Pembina Kegiatan Pramuka di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 11.00 WITA

²⁶ Wawancara Bapak M. Husni Tambrin, (Kepala Madrasah di Aliyah Darul Ulum Kotabaru) tgl. 11 Januari 2023 pukul 11.30 WITA

siswa di MA. Darul Ulum Kotabaru yang nantinya mempunyai potensi, minat dan bakatnya masing-masing yang baik dan sesuai dengan visi misi sekolah MA. Darul Ulum Kotabaru.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Model Pengembangan Diri Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru

Adapun kendala dalam kegiatan ini seperti yang di dapat dari kutipan hasil wawancara dengan Bapak M. Husni Tambrin selaku Kepala Madrasah

“...Mengenai kegiatan ekstrakurikuler pembacaan Maulid Al Habsyi, shalawat Burdah dan Pramuka, dalam hal ini faktor pendidik mendukung hal ini dilihat dari intensitas kehadiran guru piket harian dan guru Pembina dalam mengikuti kegiatan. Kemudian pendidik selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat dalam mengikuti kegiatan”.²⁷

Selanjutnya diperjelas lagi oleh Bapak Fajeriannor Rifani selaku Wakamad Kesiswaan

“...Minat siswa MA. Darul Ulum Kotabaru, dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pembacaan Maulid habsyi, Sholawat Burdah dan Pramuka sangat tinggi. Hal ini dikarenakan penerapan disiplin yang baik dari guru piket harian dan guru Pembina kegiatan, meskipun tidak hadir maka mereka harus diberikan sangsi yang mendidik baik itu berupa teguran, sangsi bersih-bersih sekolah dan denda yang hasil uang denda Rp. 2.000,- tersebut akan digunakan dalam kegiatan keagamaan seperti mengganti micropon yang rusak dan lain-lain”.²⁸

Kemudian ditambahkan lagi oleh Bapak Fajeriannor Rifani selaku

Wakamad Kesiswaan

²⁷ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Wakamad Bid. Kesiswaan di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 11 Januari 2023 pukul 11.40 WITA

²⁸ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Wakamad Bid. Kesiswaan di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 11 Januari 2023 pukul 11.50 WITA

”...Lingkungan dalam dan luar sekolah sangat mendukung untuk terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pagi ada 2 kegiatan yaitu pembacaan Maulid Al Habsyi dan shalawat Burdah ini di MA. Darul Ulum Kotabaru. Lokasi yang berada dalam satu kompleks pendidikan menyebabkan masyarakat sekitar tidak bisa leluasa beraktifitas karena harus melewati pagar yang dibangun oleh Yayasan Pendidikan yang membawahi MA. Darul Ulum Kotabaru”.²⁹

Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti sound system, micropon, instrument terbang, rapak, bass tongkat dan tali yang sudah aus dimakan usia. Namun karena ada alokasi dana yang didapat dari siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru.

C. Analisis Data

1. Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MA. Darul Ulum Kotabaru

Model pengembangan diri sangat membantu kegiatan pendidikan di luar dari jam pelajaran. Karena pengembangan diri dapat membantu membentuk karakter dan watak kepribadian siswa.

Adapun analisis model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

²⁹ Wawancara Bapak Fajeriannor Rifani (Wakamad Bid. Kesiswaan di MA. Darul Ulum Kotabaru) tgl 11 Januari 2023 pukul 11.57WITA

a. Model Pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

- 1) Pembacaan Maulid Habsyi
- 2) Pembacaan Shalawat Burdah
- 3) Kegiatan Pramuka

Dalam meningkatkan kemampuan siswa pengembangan diri siswa maka harus adanya pembiasaan, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Berdasarkan deskripsi data menunjukkan bahwa setiap harinya pada jam 07.00 sampai jam 08.00 di adakan kegiatan amaliyah pagi. Selama kegiatan berlangsung guru pembina amaliyah pagi yang bertanggung jawab untuk mendampingi. Mengkoordinasi dan mengkondisikan agar kegiatan amaliyah tersebut dapat berjalan dengan baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Evaluasi Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan diri siswa, memotivasi siswa agar selalu melakukan kegiatan yang positif, seperti datang tepat waktu, menyalurkan keahliannya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Faktor Yang Menghambat Dalam Pelaksanaan Model Pengembangan Diri Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MA. Darul Ulum Kotabaru

Berdasarkan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa hal yang menghambat, yaitu:

- a. Faktor Pendidik
- b. Faktor Siswa
- c. Faktor Lingkungan
- d. Faktor Sarana dan Prasarana